

**Perencanaan Keuangan Praktis Pada Kader Posyandu Angrek 4 Rt 06 Rw 03
Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan Kota Depok**

Ananda Hadistia, Indri Kharisma, Ardi Bachtiar

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen02397@unpam.ac.id, dosen02474@unpam.ac.id , dosen02475@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi Kader Posyandu Angrek 4 dan para warga Kelurahan Bedahan, Depok untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan perencanaan keuangan praktis agar dapat di implementasikan dan di terapkan dalm kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi perencanaan keuangan praktis yang dapat dilakukan dalam upaya memaksimalkan hasil dari pendapatan para warga kelurahan Bedahan. Depok. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Kelurahan Bedahan, Depok. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni bertambahnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan warga Kelurahan Bedahan untuk melakukan perencanaan keuangan dengan praktis dan memberikan referensi tentang instrumen-instrumen keuangan khususnya dari sisi simpanan dan bertambahnya keilmuan warga Kelurahan Bedahan agar mereka memiliki cara pandang yang baik tentang pentingnya meningkatkan dan membangun perencanaan karir untuk meningkatkan mutus perencanaan keuangan dan belajar untuk mulai menabung saat ini sebagai bekal mereka untuk kehidupan di masa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan dan kecakapan warga Kelurahan Bedahan, Depok, khususnya di bidang Keuangan yaitu perencanaan keuangan praktis bisa semakin baik dan terencana baik di masa normal maupun di masa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat.

Kata kunci : Perencanaan Keuangan, Keuangan Praktis, Manajemen Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharmas of Higher Education. Apart from that, through this Community Service activity, it is hoped that it will

be an opportunity for Posyandu Anggrek 4 cadres and residents of Kelurahan Bedahan, Depok to discuss with resource persons related to practical financial planning so that it can be implemented and applied in everyday life. The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharmas of Higher Education and the main aim is to provide an overview of practical financial planning strategies that can be carried out in an effort to maximize the income of the residents of Kelurahan Bedahan, Depok. Apart from that, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to society.

The method by which the activity was carried out was that we went directly to the PKM location, namely in the Kelurahan Bedahan, Depok. The results of community service obtained are increasing knowledge regarding financial management of the residents of Kelurahan Bedahan to carry out practical financial planning and providing references about financial instruments, especially in terms of savings and increasing knowledge of residents of Kelurahan Bedahan so that they have a good perspective on the importance of improving and build career planning to improve the quality of financial planning and learn to start saving now to prepare them for life in the future. It is hoped that the knowledge gained in Community Service this time will be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves by providing direction, delivering material and motivation as well as contributing to the younger generation both within the campus, family and society at large.

The result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and skills of the residents of Kelurahan Bedahan, Depok, especially in the field of Finance, namely practical financial planning can be better and better planned both in normal times and in the future. It is hoped that the knowledge gained in this Community Service activity will be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both on campus and in the community.

Keywords: Financial Planning, Practical Finance, Financial Management

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan hal penting dalam menghadapi kebutuhan dan keinginan yang tidak pasti. Perencanaan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur alokasi uang yang diperoleh agar uang tersebut digunakan secara tepat dan terencana. Mengatur pengalokasian uang sebaiknya dilakukan sebelum melakukan pembelian agar penggunaan keuangan dapat teratur dengan baik tanpa adanya masalah dalam keuangan baik dalam jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang (Finira & Yuliati, 2013).

Perencanaan keuangan merupakan langkah awal dari pengelolaan keuangan dimana dalam mengelola keuangan harus adanya perencanaan agar tercapai tujuan keuangan yang di inginkan. Perencanaan keuangan yang baik merupakan sarana untuk

mencapai kesuksesan dan kesejahteraan keuangan (Lai & Tan, 2009).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut tidak mengalami masalah keuangan. Perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga (Sina, 2014).

Posyandu yang merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu, merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK) sebagai wadah partisipasi masyarakat yang bertugas membantu Kepala Desa/Lurah dalam peningkatan pelayanan sosial dasar

termasuk bidang kesehatan. Posyandu melakukan kegiatan pemberdayaan

masyarakat
dibina oleh
kelompok kerja (Pokja) Posyandu yang disahkan Kepala Daerah beranggotakan lintas sektor. Pelaksana Posyandu bidang kesehatan adalah kader yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa/Lurah, dengan didampingi tenaga kesehatan dari Puskesmas atau Puskesmas Pembantu (Pustu).

Kader dan anggota posyandu sebenarnya memiliki minat menabung, Sayangnya mayoritas kader dan anggota posyandu masih memiliki kemampuan yang terbatas, sehingga baik pengalaman maupun pengelolaan yang belum efisien. Beberapa diantaranya masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan para kader dan anggota posyandu dalam mengelola keuangan yang efektif.

Identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan adalah masih terdapat mayoritas kader dan anggota Posyandu Anggrek 4 yang merasakan tekanan finansial untuk saat ini dan masa yang akan datang. Lebih dari seperempat, atau sekitar 30 persen merasakan banyak kecemasan finansial sehingga berdampak dari pada besarnya pengeluaran dari pada pendapatan yang diperoleh. Masalah keuangan dalam rumah tangga bisa terjadi akibat banyak hal, mulai dari pengeluaran yang tidak terkendali, utang yang menumpuk, perbedaan prioritas pengeluaran, sampai ketidak sepakatan dalam perencanaan keuangan. Hal ini bisa menyebabkan konflik emosional, stres, dan ketegangan dalam hubungan keluarga. Pola hidup konsumtif pada dalam keluarga akan berdampak buruk dengan kondisi keuangan mereka. Tingkat kecemasan yang berlebih, memungkinkan mengambil keputusan yang salah, seperti tanpa sengaja menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting.

Organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang yang berkerjasama secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi selain dipandang sebagai wadah kegiatan orang juga dipandang sebagai proses, yaitu menyoroti

interaksi diantara orang-orang yang menjadi anggota organisasi. Salah satu organisasi informal yang berada dibawah Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok adalah organisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Anggrek 4 RT. 06 RW. 03 beranggotakan 30 orang, yang kebanyakan adalah ibu rumah tangga murni yang tidak bekerja dan sebagian berwirausaha dirumah, dengan tingkat pendidikan rata-rata lulusan SMA.

Dari hasil pengamatan, ibu-ibu Posyandu Anggrek 4 Sawangan sebagian adalah Ibu rumah tangga murni yang tidak bekerja, ada juga sebagian yang berwirausaha dirumah dengan membuka warung kebutuhan pokok, warung makan, jasa kamar kos, toko foto copy yang tentunya diperlukan juga pengetahuan untuk mengelola keuangan dari hasil pendapatan yang diperoleh dari kepala keluarga ataupun dari hasil usaha .

Berdasarkan uraian diatas, penulis selaku dosen Universitas Pamulang ingin menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“PERENCANAAN KEUANGAN PRAKTIS PADA KADER POSYANDU ANGGREK 4 RT. 06 RW. 03 KELURAHAN BEDAHAN, KECAMATAN SAWANGAN, KOTA DEPOK”**. Yang bekerja secara koordinative dan integrative dengan Kader Posyandu Anggrek 4 dengan tujuan untuk

memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu Kader Posyandu Anggrek 4 mengenai bagaimana merencanakan keuangan yang baik dengan praktis, kemudian mengelolanya sehingga bisa mempunyai kemampuan mengelola keuangan, yang pada akhirnya bisa memberikan kesejahteraan dan tidak terjadi besar pasak daripada tiang atau lebih besar pengeluaran daripada pemasukan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas maka secara umum permasalahan pokok yang dihadapi ibu-ibu Kader Posyandu

Kelurahan
Bedahan

Kecamatan Sawangan diantaranya :

1. Kurangnya kemampuan mengelola keuangan keluarga,

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. “Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing

2. Tidak memiliki budget anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita kedalam berbagai pos-pos pengeluaran rumah tangga.

3. Membeli tanpa perencanaan,

Fenomena belanja tanpa rencana dapat seringkali menimbulkan dampak negatif bagi keuangan dan kesejahteraan seseorang. Mencegah belanja tanpa rencana memerlukan kesadaran diri yang tinggi dan upaya untuk mengembangkan kebiasaan belanja yang lebih bertanggung jawab. Seperti membuat anggaran belanja, ataupun menunda pembelian.

4. Tidak memprioritaskan pengeluaran yang penting,

Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting karena dapat mengatur arus keluar masuk uang sehingga dapat diketahui penggunaannya. Alokasi anggaran akan memperbaiki gaya hidup agar lebih hemat dan bermanfaat, dengan membuat prioritas pengeluaran. Disiplin alokasi anggaran akan membuat arus kas lebih sehat.

5. Pengeluaran yang bersifat keinginan,

Membuat catatan keuangan merupakan alat untuk merekam pergerakan aliran uang, karena sifat uang sangat cair, jika

tidak dicatat maka akan mudah lupa kemana perginya uang yang dimiliki. Laporan catatan keuangan berfungsi sebagai panduan seseorang terkait kondisi keuangannya.

Di Indonesia perencanaan keuangan dirasa sangat penting, mengingat perilaku masyarakat yang konsumtif dan penggunaan uang yang tidak terencana dikarenakan peningkatan pendapatan masyarakat yang tidak disertai dengan pengendalian keinginan untuk berinvestasi atau menabung.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan Kader Posyandu Anggrek 4 dan warga masyarakat Kelurahan Bedahan, Depok, sebagai berikut :

1. Membantu untuk memberikan pemahaman bagi para ibu-ibu Kader Posyandu Anggrek 4 tentang perencanaan keuangan secara praktis
2. Memberikan pemahaman bagi para ibu-ibu Kader Posyandu Anggrek 4 tentang pentingnya fungsi dari pengelolaan keuangan beserta resikonya.
3. Membantu ibu-ibu Kader Posyandu Anggrek 4 dalam mengelola keuangan yang baik dan benar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal kata “manus” yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata itu kemudian digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata

benda) dan *manager* (orang yang melakukannya). *Management*

diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Menurut Niyati (2019:14) “Manajemen adalah serangkaian proses yang dapat membuat sistem teknologi yang rumit dari orang-orang dan berjalan dengan

lancar. Aspek yang paling penting dari manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, dan pemecahan masalah.

Harol Koontz dan Cyril O'Donel dalam Tim Dosen Administrasi UPI (2014) mengemukakan manajemen merupakan usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Menurut Usman, H. (2014) bahwa manajemen terbagi menjadi dua yaitu manajemen dalam arti luas dan manajemen dalam arti sempit.

- a. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- b. Sedangkan dalam arti sempit sebagai contoh adalah manajemen pada tingkat rumah tangga merupakan kegiatan perencanaan program, pelaksanaan, kepemimpinan, pengawasan, dan sistem informasi pada rumah tangga.
- c. Kepemimpinan menjadi tolak ukur ketua pengurus Posyandu Angrek 4 dalam mempersiapkan kader kader ibu rumah tangga yang berpikir maju dan mampu dalam memperhatikan kondisi finansial dan perencanaan keuangan sederhana.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia.

Menurut Agus Sartono (2010:1) Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha

pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien. Menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut.

Menurut Musthafa (2017:3) dalam Niyati (2019:19) "Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan deviden".

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan jika manajemen **keuangan** adalah seni dan ilmu dalam mengelola dana, baik itu untuk individu, bisnis, atau organisasi. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan yang sangat penting, seperti perencanaan, pengalokasian dana, pengendalian, dan evaluasi keuangan untuk mencapai tujuan finansial secara efektif dan efisien.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (I Made Sudana, 2015) dalam (Septiani, 2017) Fungsi manajemen keuangan yaitu:

- a. Keputusan Investasi. Berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan tampak di neraca sebelah aktiva, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.
- b. Keputusan Pendanaan. Berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membiayai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efisien

Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

2. Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha.
3. Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga dimulai dari kesadaran diri bagi internal keluarga dan rumah tangga khususnya bagi Kader Posyandu Anggrek 4 Bedahan, Sawangan, Depok.

Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. *Planning* atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi atau Laba.
- b. *Budgeting* atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
- c. *Controlling* atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- d. *Auditing* atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- e. *Reporting* atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan

Perencanaan Keuangan

Suatu perencanaan keuangan dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan / organisasi karena, memuat misi dan tujuan usaha, cara kerja dan rincian keuangan,

susunan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan usahanya sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut (Husnan, 2006) “Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang akan datang”. Untuk memperkirakan pendapatan, pertama, perlu adanya memprakirakan volume penjualan. Prakiraan volume penjualan harus mencakup permintaan. Aspek teknis proses pasokan perlu dipikirkan, termasuk tenaga kerja, kebutuhan alat, dan waktu serta transportasi selama tahapan-tahapan pemasokan.

Menurut Senduk (2001) “Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”. Yang dimaksud dengan tujuan keuangan itu adalah keinginan keuangan yang ingin direalisasikan Salah satu rencana

keuangan seperti mendefinisikan rencana keuangan sebagai “Sebuah strategi yang

apabila dijalankan bisa membantu anda mencapai tujuan keuangan dimasa datang”.

Sedangkan (Dorimulu, 2003) dalam artikelnya, menyatakan bahwa perencanaan keuangan atau *Financial planning* merupakan “Proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan “.

Menurut (Sundjaja dan Barlian, 2003) “Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi dan sumber penghasilan perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan”. Dua aspek penting dalam proses perencanaan keuangan : (1) Perencanaan

uang tunai, meliputi persiapan dari penyusunan budget kas perusahaan. (2) Perencanaan laba, perencanaan laba perusahaan yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan proforma. Kedua hal tersebut tidak hanya berguna bagi

perencanaan keuangan intern tetapi juga dibutuhkan bagi pemberi pinjaman baik sekarang maupun yang akan datang.

Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan adalah proses penyusunan tujuan perusahaan dan pemilihan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Depok. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Lurah Bedahan dan Masyarakat Bedahan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkunganarganya untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Permasalahan yang ditemukan pada warga Kelurahan Bedahan adalah belum bisa merencanakan keuangan praktis dalam pengeluaran sehari-hari dan meningkatkan Manajemen Keuangan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Gedung Serbaguna RT. 06 RW. 03 Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Depok, pada hari

Sabtu 9 November 2024 sampai dengan hari Minggu 10 November 2024 mulai pukul 13.00 sampai pukul 17.00 WIB. Dengan susunan acara sebagai berikut
Sabtu, 9 November 2024

Minggu, 10 November 2024

AKTU	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
13.00 - 13.30	Registrasi Peserta	Panitia
13.30 – 13.40	Pembukaan Acara	Mc : Putri Armelita (Mahasiswa)
13.40 – 14.00	Pembacaan Doa	Ardi Bachtiar,S.E.,M. M.
14.00 – 14.30	Sambutan Perwakilan Posyandu	Ibu Atih
14.30 – 15.00	Sambutan Ketua Pelaksana	Ananda Hadistia, S.E.,M.M.
15.00 – 16.00	Pengenalan Acara	Indri Kharisma,S.E., M.M.
16.00 – 16.30	Break	Seluruh Peserta
16.30 – 17.00	Selesai	Panitia

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
13.00 – 13.15	Pembukaan	Mc : Nurqurotul Azzahra(Mahasiswa)
13.15 – 13.45	Pengarahan ketua pelaksana	Ananda Hadistia,S.E., M.M.
13.45 – 14.30	Materi I : Perencanaan Keuangan	Ananda Hadistia, S.E.,M.M.
14.30 – 15.00	Materi II :Manajemen Keuangan	Indri Kharisma, SE.,MM.
15.00 –	Sesi tanya jawab	Mahasiswa

15.20		
15.20 – 15.30	Break	Seluruh Peserta
15.30 – 15.40	Kesan dan Pesan peserta	Ibu Atih
15.40 – 15.50	Penyerahan bingkisan kepada Siswa-Siswi	Panitia
15.50 – 16.00	Penyerahan Piagam	Panitia

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Kader Psyandu Anggrek 4 dan ibu-ibu Posyandu Anggrek 4 Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok yang beranggotakan 30 orang. Tentang pentingnya perencanaan keuangan praktis, mengenalkan tentang contoh simpanan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang. Peserta adalah Kader dan ibu-ibu warga pilihan dari berbagai elemen sosial.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

- 1) LCD (Liquid Crystal Display)
- 2) Laptop
- 3) Spidol
- 4) White board
- 5) Buku catatan

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan mengenai perencanaan keuangan praktis serta tips membuat rencana keuangan yang baik, kemudian dilakukan simulasi perencanaan keuangan kepada kader posyandu dan ibu-ibu warga Kelurahan Bedahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, seluruh Kader Posyandu Anggrek 4 Bedahan Depok tentunya diharapkan mampu untuk mengaplikasikan cara unruk melakukan perencanaan keuangan praktis melalui konsep akuntansi dasar baik di lingkungan organisasi maupun di rumah masing-masing. Dengan kemampuan Kader Posyandu Anggrek 4 Bedahan Depok dalam memahami akuntansi dasar diharapkan mampu mengatasi masalah finansial di masa depan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan pelatihan. Perencanaan keuangan praktis seperti melakukan perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran mengisyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Memahami antara kebutuhan dengan keinginan dapat mengajarkan sifat disiplin, serta tata kelola keuangan mengajarkan sifat peduli yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan menjadikan masa depan lebih terjamin.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, 9 November 2024 – 10 November 2024 yang bertempat di Gedung Serbaguna RT. 06 RW. 03 Kelurahan Bedahan, Sawangan Depok Prov. Jawa Barat. Metode ini didukung oleh penelitian Sirine dan Utami (2016) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, sikap dan perilaku. Kemudian dapat dilakukan pelatihan tentang akuntansi dasar dengan mengundang pembicaraan

dari dosen Universitas Pamulang untuk mengkomunikasikan masalah keuangan antara pemasukan dan pengeluaran agar prioritas mengenai kebutuhan bisa di jalankan dengan baik dan menimbulkan sikap disiplin dalam

mengelola
keuangan
yang akan berdampak pada masa depan
mereka kelak.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan tema “Perencanaan Keuangan Praktis pada Kader Posyandu Anggrek 4 RT. 06 RW. 03 Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan Kota Depok”
- b. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan para Kader Posyandu dan ibu-ibu warga Kelurahan Bedahan Depok sangat antusias untuk bertanya terkait bagaimana cara untuk melakukan perencanaan keuangan praktis. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.
- c. Metode Simulasi → Penyuluhan ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh para kader posyandu Anggrek 4 dan ibu-ibu warga Kelurahan Bedahan Depok selama penyuluhan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh dosen-dosen program

DAFTAR PUSTAKA

studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari Bapak RW. 03 Kelurahan Bedahan, Sawangan Depok Prov. Jawa Barat.. Harapan kami dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat menambah pemahaman serta wawasan tentang ilmu manajemen dalam khususnya dalam bidang keuangan. Materi yang kami berikan yaitu terkait penyuluhan dalam bidang manajemen keuangan khususnya perencanaan keuangan praktis menjadi bahan kajian dan masukan bagi kader – kader Posyandu Anggrek 4 Depok untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari guna mengantisipasi masalah finansial di masa depan.

Dalam laporan kegiatan PKM ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan PKM selanjutnya. Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Depok dan Lingkungan Universitas Pamulang pada umumnya.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini maka selanjutnya perlu :

- a. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan serupa kepada masyarakat di daerah lain.
- b. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini, sehingga para kader Posyandu Anggrek 4 dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengelola keuangan dengan bijak

1. Bachtiar, A., Hadistia, A., & Kharisma, I. (2024). Improving Financial Literacy Among Students Of Lingga Kencana Vocational School Through Basic Accounting Training. *Journal Arbitrase: Economy, Management and Accounting*, 2(02), 64-69.
2. Dorimulu, P. (2006). Yang Menabur Yang Menuai. *Investor*, 81(1), 9-17.
3. Finira, D. C., & Yuliati, L. N. (2013). Nilai dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga dalam Pembelian Asuransi Jiwa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 180-189.
4. Hadistia, A., Afandi, M. F., Karisma, I., Bachtiar, A., & Savitri, S. I. (2021). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Dan Pelatihan Manajemen Organisasi Pada Remaja di Yayasan Al Kamilah Bojongsari Serua Depok-Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 86-95.
5. Hasibuan, M. (2011). 2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan edisi kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
7. Kotter, J. P., & Cohen, D. (2014). Change leadership: The Kotter collection (5 Books). Harvard Business Review Press.
8. Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi penelitian kesehatan.
9. Profita, A. C. (2018). Beberapa faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68-74.
10. Putro, dkk. (2022). Model Dan Strategi Pentingnya Perencanaan Keuangan Untuk Menghadapi Masa Pensiun Pada Era Industrialisasi 4.0 Di Kota Surakarta. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Volume 4 Nomor

- 2, Bulan
November
Tahun 2022: Halaman 130
11. Ratnaningtyas, dkk (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Abdi MOESTOPO* ISSN: 2599-249X - Vol. 05, No. 02 (2022), pp.141-147
 12. Sina, P. G. (2014). Motivasi sebagai penentu perencanaan keuangan (Suatu studi pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 42-48.
 13. Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 19(1), 27-52.
 14. Sudana, I. M., & Sallama, N. I. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*.
 15. Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2006). *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.
 16. Heny Ratnaningtyas, dkk PENGARUH PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA TERHADAP STABILITAS KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA PELAKU WIRAUSAHA DI OBYEK WISATA DANAU CIPONDOH. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 7, No.1(2021) 35-45
 17. Saraswati, dkk, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan Vol. 24, No. 2, April 2021, hlm. 309-318 p-ISSN: 1410-9344; e-ISSN: 2549-5631
 18. Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. CV. Mega Press Nusantara.
 19. <https://journals.ums.ac.id/warta/article/view/13481/6568>
 20. Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
 21. Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
 22. Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
 23. Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
 24. Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
 25. Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal*

- Pengabdian
Dharma*
- Laksana*, 1(2), 161-172.
26. Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
27. Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
28. Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
29. Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
30. Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
31. Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
32. Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
33. Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
34. Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
35. Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
36. Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.